

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN SIKAP DENGAN
PERILAKU MEROKOK PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI
KELURAHAN SUNGAI PINANG DALAM SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL ENVIRONMENT AND
ATTITUDES WITH SMOKING BEHAVIOR AMONG STREET VENDORS
IN SUNGAI PINANG DALAM, SAMARINDA***

Katingka Aprilia Wardana¹, Ghozali Ghozali²



**DIAJUKAN OLEH
KATINGKA APRILIA WARDANA
1911102413046**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Lingkungan Sosial dan Sikap dengan Perilaku Merokok pada
Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda**

*The Relationship Between Social Environment and Attitudes with Smoking
Behavior among Street Vendors in Sungai Pinang Dalam, Samarinda*

Katingka Aprilia Wardana¹, Ghozali Ghozali²



DIAJUKAN OLEH
Katingka Aprilia Wardana
1911102413046

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**Hubungan Lingkungan Sosial dan Sikap dengan
Perilaku Merokok Pada Pedagang Kaki Lima
Di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

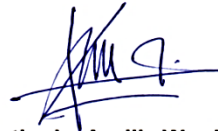
Pembimbing

Peneliti



Ghozali MH, Ph.D

NIDN.1114077102



Katingka Aprilia Wardana

NIM.1911102413046

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Lisa Waniatul Oktaviani, Ph.D

NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN SIKAP DENGAN
PERILAKU MEROKOK PADA PEDAGANG KAKI LIMA
DI KELURAHAN SUNGAI PINANG DALAM SAMARINDA**

NASKAH PUBLIKASI

**DI SUSUN OLEH :
KATINGKA APRILIA WARDANA
1911102413046**

Supervisor



**Ghozali MH, Ph.D
NIDN. 1114077102**

Co-Supervisor



**Prof. Madya Dr. Rosliza Abdul Manaf
NSR. 125461**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301**

Hubungan Lingkungan Sosial dan Sikap dengan Perilaku Merokok pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda

Katingka Aprilia Wardana^{1*}, Ghozali Ghozali²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: katingkaaprilias541@gmail.com dan gm760@umkt.ac.id

Intisari

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara lingkungan sosial dan sikap dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu analitik dengan menggunakan desain rancangan cross-sectional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS 23. Populasi penelitian adalah pedagang kaki lima di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda dengan sampel penelitian 112 yang didapatkan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Uji statistik menggunakan *Chi-square*.

Hasil: Adanya hubungan lingkungan sosial dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima dengan *p-value* 0.001 dan adanya hubungan sikap dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima dengan *p-value* 0.001.

Manfaat: Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu Kesehatan Masyarakat tentang perilaku merokok

Kata Kunci: Perilaku Merokok, Lingkungan Sosial, Sikap, Pedagang Kaki Lima

The Relationship Between Social Environment and Attitudes with Smoking Behavior among Street Vendors in Sungai Pinang Dalam, Samarinda

Katingka Aprilia Wardana^{1*}, Ghozali Ghozali²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: katingkaaprilia541@gmail.com dan gm760@umkt.ac.id

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine whether there is a relationship between social environment and attitudes with smoking behavior among street vendors in Sungai Pinang Dalam, Samarinda.

Methodology: This study used a quantitative approach. The method used was analytic using a cross-sectional design. The instrument used in this study was a questionnaire. Data analysis in this study used SPSS 23 software. The study population was street vendors in Sungai Pinang Dalam Samarinda with a research sample of 112 obtained using cluster random sampling techniques. Statistical tests using Chi-square.

Results: There is a relationship between the social environment and smoking behavior in street vendors obtained a p-value of 0.001 and the relationship between attitudes and smoking behavior in street vendors, which obtained a p-value of 0.001.

Applications: This research is expected to add information or theories that support the development of science, especially in the field of Public Health science about smoking behavior.

Keywords: Smoking Behavior, Social Environment, Attitude, Street Vendors

1. PENDAHULUAN

Rokok adalah setiap produk tembakau yang ditujukan untuk dibakar, dihisap dan/atau dihirup, dibuat dari rokok kretek, rokok putih, cerutu atau rupa lainnya yang di dapatkan dari tumbuhan *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau asap sintetiknya. Nikotin dan tar dapat dibuat, termasuk bentuk lain yang telah diproduksi dengan atau tanpa penambahan bahan (KemenkesRI, 2013). Merokok adalah perbuatan membakar tembakau dan menghirup asap yang terdiri dari partikel dan fase gas (Paramita et al., 2020). Perilaku merokok dipandang menyenangkan bagi seorang perokok, tetapi dapat menimbulkan dampak negatif bagi perokok itu sendiri dan orang yang ada di sekitarnya. Sejumlah penelitian menemukan bahwa kebiasaan merokok dapat menyebabkan hal buruk bagi kesehatan, di antaranya penyakit jantung, penyakit paru-paru, kanker paru-paru, kanker lainnya, diabetes, impotensi, kebutaan, penyakit mulut, dan cacat janin. (Oktaviani et al., 2019).

Pada tahun 2021, prevalensi merokok di kalangan penduduk dewasa Indonesia sebesar 33,5%. Angka ini turun dari 36,1% pada tahun 2011. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki memiliki tingkat merokok tertinggi sebesar 6,7%. Prevalensi merokok di kalangan wanita saat ini adalah 2,3%, dan bila diukur berdasarkan usia, paling kuat terwakili pada kelompok usia 25-44 tahun sebesar 37,7%. Prevalensi merokok pada usia 5-6 tahun adalah 33,9%. Tingkat merokok di kalangan usia 15-24 tahun adalah 27,9%. Saat ini sebanyak 26,5% orang yang berusia di atas 65 tahun merokok (Bayu, 2022). Jumlah perokok dewasa meningkat 8,8 juta dari 60,3 juta pada tahun 2011 menjadi 69,1 juta pada tahun 2021.

Prevalensi penduduk yang merokok di Kalimantan Timur pada tahun 2022 berjumlah 22,21%. Sedangkan untuk kota Samarinda, prevalensi merokok pada tahun 2022 berdasarkan usia >15 tahun sebesar 17,60 (BPS, 2022)

Pedagang Kaki Lima secara umum didefinisikan sebagai orang yang menjual barang atau jasa di tempat-tempat publik, terutama di tepi jalan dan trotoar. Pedagang kaki lima cenderung memiliki pendidikan yang rendah, modal yang kecil, menempati sebagian besar ruang publik (bahu jalan, taman, trotoar) untuk berdagang. Ciri yang membedakan kelompok ini adalah ketidakamanan mereka saat menjual barangnya, yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku (Rukmana et al., 2019).

Kehadiran pedagang kaki lima di kota-kota besar tidak terlepas dari perkembangan kota, karena ini merupakan tugas yang belum selesai di sejumlah kota besar Indonesia, termasuk Kalimantan Timur. Isu PKL saat ini sering dilihat dari tingkat gangguan yang mereka hasilkan, karena dianggap menghambat lalu lintas, merusak daya tarik kota, dan mencemari lingkungan. Pedagang kaki lima ini mungkin terlibat dalam perilaku penyebab bahaya lingkungan, seperti menghisap tembakau (Kapoor et al., 2019). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kapoor et al., 2019), pada pedagang kaki lima hasil yang didapatkan yaitu Sebagian besar subset dari sampel ini (n=127) ditemukan sebagai pengguna tembakau dalam bentuk apa pun (asap, tanpa asap, atau keduanya). Inisiasi penggunaan tembakau berumur antara 18-25 tahun sekitar 68,5% dan 48,03% peserta mengakui merokok di pagi hari sebagai hal yang paling sulit untuk dihentikan. Semuanya sadar akan efek negatif dari tembakau. Sekitar 66% dari peserta studi mengetahui peraturan tembakau yang ada terkait dengan anak di bawah umur dan tempat umum.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku merokok diantaranya yaitu Lingkungan Sosial dan Sikap. Dimana Lingkungan sosial yang kurang baik akan berdampak pada perilaku merokok, sedangkan sikap juga mempengaruhi seseorang untuk merokok (Boseke et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan sosial dan sikap dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang didapatkan akan ditampilkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistic. Metode yang digunakan yaitu analitik dengan menggunakan desain rancangan cross-sectional. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data, yang diisi oleh responden. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS 23. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kaki lima di Kelurahan Sungai Pinang

Dalam Samarinda dengan perhitungan jumlah minimal sampel dengan rumus Lemeshow 1997 berjumlah 107. Adapun sampel penelitian yang didapatkan pada penelitian ini berjumlah 112 pedagang kaki lima yang didapatkan dengan menggunakan *cluster random sampling*. Uji statistik menggunakan *chi-square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel pada penelitian ini adalah 112 Pedagang Kaki Lima. Data yang didapatkan adalah data mengenai lingkungan sosial dan sikap dengan perilaku merokok di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda.

Hasil

3.1 Analisis Univariat

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	F	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
1. Laki-Laki	74	66,1
2. Perempuan	38	33,9
Total	112	100
Usia		
1. Remaja Akhir (17-25)	26	23,2
2. Dewasa Awal (26-35)	26	23,2
3. Dewasa Akhir (36-45)	17	15,2
4. Lansia Awal (46-55)	28	25,0
5. Lansia Akhir (56-65)	15	13,4
Total	112	100
Pendidikan		
1. SD	41	36,6
2. SMP	21	18,8
3. SMA	46	41,1
4. S1	4	3,6
Total	112	100

Hasil penelitian menghasilkan frekuensi data tertinggi yaitu jenis kelamin laki-laki berjumlah 74 (66,1%), sedangkan frekuensi pada jenis kelamin perempuan berjumlah 38 (33,9%).

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data frekuensi terbanyak berusia Lansia Awal (46-55 tahun) (25,0%), sedangkan frekuensi terendah berusia Lansia Akhir (56-65 tahun) (13,4%).

Hasil penelitian menghasilkan frekuensi data tertinggi yaitu jenjang SMA berjumlah 46 (41,1%), sedangkan frekuensi pendidikan terendah pada jenjang S1 berjumlah 4 (3,6%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Merokok, Lingkungan Sosial dan Sikap

Variabel	F	Persentase (%)
Perilaku Merokok		
1. Tidak merokok	40	35,7
2. Merokok	72	64,3
Total	112	100

Lingkungan Sosial		
1. Tidak	16	14,3
2. Ya	96	85,7
Total	112	100
Sikap		
1. Tidak mendukung	50	44,6
2. Mendukung	62	55,4
Total	112	100

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa pedagang kaki lima yang saat ini merokok lebih banyak dibandingkan dengan pedagang kaki lima yang tidak merokok. Frekuensi tertinggi yaitu dengan status merokok berjumlah 72 (35,7%), sedangkan frekuensi terendah yaitu dengan status tidak merokok berjumlah 40 (35,7%).

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa frekuensi tertinggi pedagang kaki lima menyatakan adanya seseorang di lingkungan sosial yang merokok sebanyak 96 (85,7 %), sedangkan frekuensi terendah pedagang kaki lima menyatakan tidak adanya seseorang di lingkungan sosial yang merokok sebanyak 16 (14,3%).

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi pedagang kaki lima memiliki sikap yang mendukung perilaku merokok sebanyak 62 (55,4%), sedangkan frekuensi terendah pedagang kaki lima yang memiliki sikap tidak mendukung perilaku merokok sebanyak 50 (44,6%).

3.2 Analisis Bivariat

Tabel 3 Hubungan Lingkungan Sosial dengan Perilaku Merokok

Lingkungan Sosial	Perilaku Merokok				Total	<i>p-value</i>	
	Tidak Merokok		Merokok				
	N	%	N	%	n	%	
Tidak	15	93,8	1	6,3	16	100	0.001
Ya	25	26,0	71	74,0	96	100	
Total	40	35,7	72	64,3	112	100	

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 16 orang pedagang kaki lima yang lingkungan sosialnya tidak merokok terdapat 15 orang (93,8%) yang tidak merokok dan 1 orang sisanya (6,3%) merokok. Sedangkan dari 96 orang pedagang kaki lima yang lingkungan sosialnya merokok terdapat 71 (74,0%) dan 25 (26,0%) orang sisanya tidak merokok. Hasil uji Chi-square di peroleh nilai 24.515 dengan p-value sebesar $0.001 < \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara lingkungan sosial dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima

Tabel 4 Hubungan Sikap dengan Perilaku Merokok

Sikap	Perilaku Merokok				Total	<i>p-value</i>	
	Tidak Merokok		Merokok				
	N	%	N	%	n	%	
Tidak Mendukung	26	55,3	21	44,7%	47	100	0.001
Mendukung	14	21,5	51	78,5	65	100	

Total	40	35,7	72	64,3	112	100
--------------	----	------	----	------	-----	-----

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 47 orang pedagang kaki lima yang sikapnya tidak mendukung perilaku merokok terdapat 26 orang (55,3%) yang tidak merokok dan 21 orang sisanya (44,7%) merokok. Sedangkan dari 65 orang pedagang kaki lima yang lingkungan sosialnya mendukung perilaku merokok terdapat 51 (78,5%) dan 14 (21,5%) orang sisanya tidak merokok. Hasil uji Chi-square di peroleh nilai 12.126 dengan p-value sebesar $0.001 < \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara sikap dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima

Pembahasan

a. Hubungan Lingkungan Sosial dengan Perilaku Merokok Pada Pedagang Kaki Lima

Berdasarkan hasil uji *chi-square* bahwa lingkungan sosial mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima diperoleh *p-value* yaitu 0.001.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Boseke et al. (2019) yang menyimpulkan terdapat korelasi antara lingkungan sosial dengan perilaku merokok kepala rumah tangga di Kelurahan Woloan 1 Utara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. Korelasi ini didukung oleh nilai *p* yang signifikan secara statistik sebesar 0,003, dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya (α) sebesar 0,05 ($p > \alpha$). Penelitian oleh Alfira et al. (2018), yang menyimpulkan adanya hubungan antara lingkungan dengan perilaku merokok pada remaja yang ditunjukkan dengan nilai *p* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ atau $p < 0,001$. Selain itu hasil penelitian oleh Maki et al. (2022) yang menyimpulkan adanya hubungan antara lingkungan pergaulan dengan perilaku merokok pada remaja yang ditunjukkan dengan nilai *p* sebesar 0,012.

Hasil wawancara pada saat pengambilan data pada pedagang kaki lima, responden mengaku pada saat berjualan sering melihat teman yang merokok dilingkungan kerja/berjualan sehingga muncul keinginan responden untuk merokok. Sehingga ditemukan faktor utama yang mempengaruhi perilaku merokok responden yaitu adanya teman dilingkungan kerja yang merokok.

b. Hubungan Sikap dengan Perilaku Merokok Pada Pedagang Kaki Lima

Berdasarkan temuan uji *chi-square* menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik antara sikap dan perilaku merokok. pedagang kaki lima diperoleh *p-value* yaitu 0.001.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Siburian et al. (2021) yang menyimpulkan adanya hubungan antara sikap dengan perilaku merokok di dalam rumah pada petani sawah dengan nilai *p* sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Selain itu penelitian Novela et al. (2022) yang menyimpulkan adanya hubungan antara sikap warga terhadap status merokok warga Rusun BP Batu Ampar Tahun 2021.

Hasil wawancara pada saat pengambilan data pada pedagang kaki lima, responden mengaku kurang mengetahui dampak dari merokok dan acuh terhadap dampak buruk dari merokok. Sehingga menurut peneliti upaya pemberian informasi/ kampanye anti merokok tentang bahaya rokok tetap penting di umumkan untuk mengubah sikap seseorang. Hal ini di karenakan sikap negatif yang dimiliki responden berakibat terhadap dampak rokok.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan secara statistik antara lingkungan sosial dan sikap serta perilaku merokok pada pedagang kaki lima di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda. Dimana berdasarkan analisis data, lingkungan sosial dan sikap memiliki nilai $p = 0.001 < 0,05$. Sebagian besar pedagang kaki lima adalah perokok yaitu sejumlah 72 orang (35,7%), perilaku merokok ini juga didukung sebagian besar pedagang kaki lima memiliki lingkungan sosial yang merokok sejumlah 96 orang (85,7%) dan sebagian pedagang kaki lima memiliki sikap mendukung perilaku merokok sebanyak 65 orang (58,0%).

4. SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap pedagang kaki lima lebih menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan dengan cara berhenti merokok dengan cara mengganti rokok dengan permen. Selain itu kepada pengambil kebijakan untuk dapat melaksanakan penyuluhan tentang bahaya merokok serta membuat program *Stop Smoking Clinic*.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa berterima kasih kepada segala yang terlibat dalam proyek KDM (Kerjasama Dosen dan Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan dan terima kasih pula kepada Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda yang telah memberikan fasilitasi dan bantuan kepada penulis sehingga penelitian dapat dilaksanakan.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Bayu, D. (2022). *GATS: Prevalensi Merokok di Indonesia Capai 33,5% pada 2021*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/gats-prevalensi-merokok-di-indonesia-capai-335-pada-2021>
- Boseke, M. B., Engkeng, S., & Tucunan, A. A. . (2019). 319 determinan perilaku merokok kepala keluarga di kelurahan woloan 1 utara kecamatan tomohon barat kota tomohon. 8(7), 319–327.
- BPS. (2022). Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Samarinda (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Kapoor, S., Mohanty, V., & Balappanavar, A. (2019). Tobacco use: Exploring the beliefs of street food vendors in Delhi, India. *Journal of Indian Association of Public Health Dentistry*, 17(1), 14. https://doi.org/10.4103/jiaphd.jiaphd_208_18
- KemkesRI. (2013). Permenkes RI No. 28 Tahun 2013. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1–46.
- Oktaviani, N., Avianty, I., & Mawati, E. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Pria Di Universitas Pakuan Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. *Promotor*, 2(1), 44. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i1.1788>
- Paramita, I. A. P., Ani, L. S., & Ariastuti, N. L. P. (2020). Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku merokok dan mengonsumsi alkohol mahasiswa kedokteran universitas udayana. *Jurnal Medika Udayana*, 9(8), 34–41. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/64138/36488>
- Rukmana, M. G., Ip, S., & Si, M. (2019). *Jurnal konstituen*. 1(2), 67–78.
- Siburian, T. D. S., Yustina, I., & Juanita. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok di Dalam Rumah Pada Petani Sawah di Kabupaten Deli Serdang D. 2(4).
-

LAMPIRAN HASIL UJI TURNITIN PERPUS UMKT

Hubungan Lingkungan Sosial dan Sikap dengan Perilaku Merokok Pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda

by Katingka Aprilia Wardana

Submission date: 24-Jul-2023 03:22PM (UTC+0800)

Submission ID: 2135964191

File name: Naskah_Publikasi_Katingka_Aprilia_Wardana.docx (24.01K)

Word count: 2150

Character count: 13074

Hubungan Lingkungan Sosial dan Sikap dengan Perilaku Merokok Pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda

ORIGINALITY REPORT

27% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	18% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
2	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	journals.umkt.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
7	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
8	Santoso Ujang Effendi, Susilo Wulan, Fitratul Wahyuni. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU	1%